

# **IMPLEMENTASI METODE AL-BARQY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH DI KELAS B PAUD ARROHMAN SELAJAMBE**

**Siti Rodiah\*, Ai Aisah\*\*, Sri Sobariah\*\*\***

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Al-Ittihad Cianjur

Email penulis

[rodiahsiti22@gmail.com](mailto:rodiahsiti22@gmail.com)

[Aisahratba123@gamil.com](mailto:Aisahratba123@gamil.com)

[srisobariahsobariah@gmail.com](mailto:srisobariahsobariah@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi masih belum optimalnya kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui metode terdahulu saat guru melakukan tanya jawab. Ada sebagian anak tidak mampu memberikan informasi atau keterangan yang ditanyakan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak kelas B di PAUD Arrohman Selajambe melalui metode Al-Barqy. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan deskriptif, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi terjadi dan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif yang adanya kerja sama antara peneliti dan guru. Subjek penelitian yaitu anak kelas B di PAUD Arrohman Selajambe. Teknik alat pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Berdasarkan penelitian ini yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat: 1). Peningkatan mengenal huruf hijaiyyah melalui metode Al-Barqy dan telah dilaksanakan dengan baik, 2). Upaya guru dalam meningkatkan meningkatkan mengenal huruf hijaiyyah melalui metode Al-Barqy dilaksanakan dengan baik dengan mempersiapkan RPPH dan media pembelajaran, 3). Terjadi peningkatan mengenal huruf hijaiyyah melalui metode Al-Barqy, seperti

أَدْرَجَ مَ هَ كَ يَ كَ وَ نَ سَ مَ لَ بَ

yang diberikan oleh guru saat metode Al-Barqy berlangsung.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Huruf Hijaiyyah, Al-Barqy.*

## **PENDAHULUAN**

Alquran sebagai wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw memiliki peran penting dalam kehidupan manusia terutama umat islam. Alquran memberi pedoman dan ajaran secara mendetail tentang

kemasyarakatan, bergaul atau berperilaku dengan sesama manusia dan sistem ekonomi secara adil. Alquran satu-satunya kitab suci yang di jaga isinya oleh Allah swt. kita sebagai umat Islam berkewajiban

untuk membaca dan mengamalkan isi yang tersirat di dalam Alquran.

Alquran memiliki banyak keistimewaan diantaranya: sebagai kalamullah, bersifat universal, pedoman hidup sepanjang zaman, mukjizat nabi Muhammad, dijaga langsung oleh Allah, salah satu jalan ibadah dan kebenarannya bersifat mutlak.<sup>1</sup>

Sebelum kita mengamalkan Alquran kita harus mempelajari isi-isi kandungan ayat-ayat Alquran. Dan sebelum kita mempelajari Alquran kita harus bisa membacanya terlebih dahulu. Belajar Alquran pada tingkatan pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah dan kalimah (kata). Selanjutnya dengan memperkenalkan tanda baca.

Melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya yang betul pada tingkat pemula, akan sangat membantu dan mempermudah untuk mengajarkan tajwid. Pada anak-anak mengucapkan huruf dan kalimah Arab tidak mudah perlu latihan dan pembiasaan.

Belajar huruf hijaiyah dan juga Alquran sangatlah penting dilakukan sejak dini, karena ketika anak sudah mampu mengenal dengan baik huruf hijaiyah, maka itu akan sedikit memudahkan anak dalam mempelajari Alquran.

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi semakin pesat anak cenderung sering sekali terbawa arus yang menjadi habitat atau kebiasaan negatif, oleh karena itu anak akan sulit dalam mengerti bahasa Alquran ketika waktu kecilnya dibiasakan yang paling utama bukan Alquran seharusnya untuk anak usia dini anak dikenalkan huruf-huruf Alquran agar ketika sedikit demi sedikit anak akan paham tentang tulisan Alquran hingga mudah membaca dan menghafalkannya.

---

<sup>1</sup> Alnas, Usman (2019). Mukjizat Al-Qur'an. *Jurnal Ulunnuha*: Volume 3, Nomor 1, hlm. 12-17.

Seharusnya di zaman teknologi semakin pesat anak harus dididik untuk memperlihatkan hal positif supaya menambah wawasan yang positif juga. Pada masa anak usia dini ini anak dinamakan masa keemasan "*golden age*" yaitu merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat pesat masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan anak terutama akhlak yang baik sesuai tuntunan Alquran dan hadis. Pada masa ini juga, ketika diberikan stimulus, anak angkat mudah menyerap materi ke dalam otak.

Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan anak didik dalam menuntut ilmu. Metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh para pendidik adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan menarik. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien apalagi anak usia dini harus dengan hal yang unik dan lucu, sehingga mengena pada tujuan yang diharapkan titik salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah untuk menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Penggunaan metode sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan aspek perkembangan minat belajar siswa terhadap semua yang sedang dipelajari yaitu mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini sehingga harus menggunakan metode yang

menyenangkan supaya enam aspek perkembangan pada anak usia dini ini berkembang sesuai harapan, sebagian besar anak didik pasti akan merasa bosan jika metode yang digunakan terlalu monoton dan tidak menyenangkan titik sehingga perlu perhatian khusus pada anak karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar.

KH. Muhadjir Sulthon (1942-2006) penemu Metode Baca Alquran Al-Barqy". KH. Muhadjir Sulthon lahir di Lamongan tanggal 1 Februari 1942 dari pasangan H. Sulthon dan Hj. Musyarofah. Ia juga pengarang metode Al-Barqy, metode Al-Barqy merupakan salah satu metode membaca Alquran tercepat yang dikenal dengan metode anti lupa, munculnya metode Al-Barqy pada tahun 1965, dilatar belakangi oleh pengalaman Muhadjir dalam mengajar, karena banyak murid yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menuliskan huruf Alquran seakan-akan terpisah dari pengajaran bahasa lainnya. Dalam perkembangan metode Al-Barqy telah berkembang ke berbagai wilayah bahkan sampai keluar Jawa. Adanya metode Al-Barqy bertujuan untuk belajar membaca Alquran dengan waktu yang sangat singkat. Dari kalangan masyarakat serta anak-anak dan meningkatkan taraf hidup pengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Barqy.

Hasil Pengamatan saat observasi menunjukkan beberapa faktor penyebab anak kesulitan mengenal huruf hijaiyyah diantaranya kurangnya perhatian dari orang tua, belum tumbuh kesadaran anak akan pentingnya belajar, kurangnya motivasi untuk belajar, tidak menemukan kesenangan dalam belajar, jarang mendapat apresiasi, berbedanya tingkat kecerdasan peserta didik, rendahnya rasa percaya diri. dan peserta didik merasa bosan dengan metode yang diterapkan sebelumnya.

Melihat pada permasalahan diatas, penelitian ini terfokus pada perbedaan tingkat kecerdasan peserta didik dan penerapan metode pembelajaran yang diterapkan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wiwitan (2019:2) yang menyatakan bahwa kecerdasan peserta didik masuk kedalam kecerdasan linguistik majemuk dimana seorang peserta didik mampu menggunakan kata-kata secara efektif baik saat berbincang maupun menulis sesuai dengan aturan tata bahasa ejaan dan tanda baca.<sup>2</sup>

Dari latar belakang yang di paparkan penelitian ini bermaksud meakukan penelitian meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah menggunakan pembelajaran melalui metode Al-Barqy dengan judul "Implementasi Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah di Kelas B PAUD Arrohman Selajambe.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yang akan menunjang kegiatan penelitian untuk menggali data dan informasi sesuai kebutuhan yakni menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Pembelajaran Metode Al-Barqy**

#### **a. Pengertian Metode Albarqy**

Nama Al-Barqy (البرقي) berasal dari kata Albarqy yang berarti kilat. Tambahan huruf y (ى) bertasydid adalah ya' nisbah yang merubah kata benda agar bisa berfungsi sebagai kata sifat. Yang dikehendaki adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan

---

<sup>2</sup> Wiwitan, Anggit (2020) Pengaruh Tingkat Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangn Narasi Siswa. *Prosiding Pendidikan FPBS*: hlm.2.

buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat. Ada sebuah pemeo (Al Ism wa du'a) nama adalah harapan dan do'a. Metode ini merupakan salah satu metode membaca Alquran tercepat yang telah di teliti oleh departemen Agama RI. Metode ini disebut sebagai metode Al-Barqy yang juga dikenal dengan metode anti lupa merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam pengajarannya.<sup>3</sup>

Ciri khas belajar dengan metode ini adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat. Metode anti lupa, memungkinkan Anda belajar sendiri dan tidak perlu bertanya kepada siapapun pada saat belajar. Dengan teknik mengajar dan metode belajar yang tepat, maka anda dapat merasakan mudahnya belajar mengaji. Semoga Allah menjadikan kita manusia-manusia yang selalu rindu akan membaca Alquran dan mengamalkannya. Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa metode Al-Barqy penerapan antara teori dengan kehidupan nyata dalam bentuk praktek, sangat diperlukan oleh siswa.

Kelebihan dan Kekurangan

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode Al-barqy ini, yaitu sebagai berikut<sup>4</sup>:

#### 1). Kelebihan

- a. Menggunakan sistem 8 Jam, artinya hanya dengan waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.
- b. Praktis untuk segala umur.
- c. Menggunakan metode yang aktual yaitu SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang memudahkan murid belajar Al-Qur'an.

- d. Memperhatikan pendekatan, sistematika dan teknik dalam pembelajaran.
- e. Cepat dapat membaca huruf sambung.
- f. Bukunya dilengkapi teknik imlak yang praktis dan teknik menulis khat, serta dilengkapi dengan buku latihan menulis Al BARQY (LKS).
- g. Tidak membosankan karena ada teknik-teknik yang akurat dan menarik seperti: menyanyi, permainan dan lain-lain
- h. Sangat cepat jika dipakai secara massal.

#### 2). Kekurangan

- a. Meskipun disebut metode 8 jam, namun bagi anak-anak sebaiknya tidak menggunakan patokan waktu dalam belajar. Sesuaikan saja dengan daya tahan mereka.
- b. Anak tidak mengenal huruf hijaiyah dengan lengkap.
- c. Huruf hijaiyah diajarkan pada akhir pembelajaran.
- d. Anak usia dini ,harus mengembangkan metode dengan permainan- permainan.
- e. Masih terdapat dua kecerdasan yang belum diakomodir yakni kecerdasan kinestetik dan naturalis.

#### 2. Konsep Pengenalan Huruf Hijaiyyah

- a. Pengertian mengenal huruf hijaiyyah  
Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tat tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan mengenal huruf adalah anak mampu mengidentifikasi huruf-huruf dan membuat sendiri huruf-huruf tersebut. Dalam hal ini anak mampu mengamati hubungan antara suara dan huruf. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan

<sup>3</sup> Mawada, Anisa. (2019). Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*: hlm.4

<sup>4</sup> Hulyah Muhiyatul (2019) Metode Al Barqy Dalam Perspektif Multiple Intelligences. *Jurnal Pendidikan*; hlm.27

menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Pengenalan huruf sejak usia dini yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajarannya membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan, Dari pernyataan tersebut dipahami bahwa pembelajaran mengenal huruf adalah penting bagi anak usia dini dan perlu diajarkan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan pengertian tersebut dipahami bahwa kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak mampu mengenal simbol huruf, mengenal bunyi huruf dan memahami asosiasi bunyi dan simbol huruf. Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf, sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya.

### 3. Anak Usia Dini

#### a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Aris Priyanto (2014:42) pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pendefinisian yang beragam dan sudut pandang yang berbeda-beda. Pemahaman tradisional pada umumnya menyebutkan anak usia dini di identikkan sebagai manusia kecil yang belum dewasa, masih polos dan belum sempurna baik dalam bertindak dan berfikir akan tetapi memiliki potensi yang harus dikembangkan.<sup>5</sup>

Menurut Femi Nurmakitasari (2015;103) berpendapat bahwa anak usia dini disebutkan dengan istilah “golden age” atau masa emas. Masa kepekaan mereka bertumbuh kembang secara pesat dan memiliki potensi yang baik dan tepat.

Diantara pengertian anak usia dini adalah mereka yang usia 0-8 tahun.<sup>6</sup>

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia dini yaitu berusia 0 sampai 6 tahun bahkan 0 sampai 8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan moral agama, fisik motorik, kognitif bahasa, seni dan sosial emosional.

Di Indonesia anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0 sampai 6 tahun dalam pendidikannya mereka dikelompokkan berdasarkan usia misalnya untuk umur 2-3 tahun masuk kelompok taman penitipan anak usia 3-4 tahun untuk kelompok bermain, usia 4-6 tahun untuk taman kanak-kanak atau Raudhatul Athfal. Pengelompokan seperti itu tidak mutlak, jika siswanya sedikit bisa saja dalam satu kelompok pembelajaran terdiri dari anak usia 2 sampai 6 tahun. Hal ini berarti pengelompokan anak dalam satu rombongan belajar bersifat, mudah terutama disesuaikan dengan jumlah anak. Sebagai patokan dalam satu rombongan belajar paling sedikit berisi 6 orang anak dan paling banyak 20 orang anak. Jumlah anak yang terlalu sedikit akan menghambat perkembangan sosialisasi sedangkan jika terlalu banyak membuat guru sulit dalam mengendalikan anak saat proses belajar berlangsung.

#### b. Periode *golden age*

Anak usia dini Tengah tumbuh dan berkembang, berjalan mengikuti hukum perkembangannya, artinya secara umum manusia berkembang mulai dari janin, bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa dan tua yang kecepatan perkembangannya berbeda-beda, mulai dari cepat, stabil, melambat, dan berhenti

---

<sup>5</sup> Aris Priyanto, 2014, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, Jurnal Ilmiah Guru, No.20

---

<sup>6</sup> Nurmalitasari, Femmi., (2015). *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. Buletin Psikologi .Vol.23 (2), 103-111.

semakin tinggi usianya semakin banyak pengalaman yang diperoleh sehingga banyak kemampuan yang didapat anak.

Perkembangan anak usia dini berjalan cepat bahkan lebih cepat dari usia sesudahnya, hal ini berkaitan dengan optimalisasi fungsi sel-sel saraf neuron. Otak manusia terdiri dari dua belahan (hemisfer), kiri dan kanan berisi miliaran neuron. Sejak dalam kandungan sel-sel saraf berkembang mengikuti pengalaman anak semakin banyak pengalaman yang diperoleh anak semakin banyak muncul cabang neuron tubuh sehingga semakin besar potensi anak serta semakin siap seorang anak memasuki dunia yang baru baginya.

Menurut ahli neuroscience, setiap manusia dibekali sang pencipta, sekitar 100 miliar sel saraf bahkan lebih dalam dua belahan. Masing-masing belahan mempunyai fungsi yang berbeda. Menurut semiawan (1995 dan 2003) mengatakan bahwa belahan kiri bercirikan logis, rasional, dan analitik sedangkan belahan kanan bercirikan kreatif, divergen, dan holistik. Kedua belahan ini diupayakan berkembang seimbang untuk membentuk manusia seutuhnya.

### c. Kecerdasan Majemuk

Tokoh pendidikan sekaligus psikologi yang mencetus teori kecerdasan majemuk multiple intelligences Howard Gardner berpendapat ada 9 tipe kecerdasan pada manusia yang sangat mungkin untuk dikuasai bila diasah dengan baik. Gardner pertama kalinya menguraikan teorinya dalam buku frames of mind : the theory of multiple intelligences di tahun 1983 dalam bukunya disebutkan ada 9 tipe kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dengan tingkat yang berbeda-beda.

- a) Kecerdasan Visual-Spasial,
- b) Kecerdasan-Linguistik Verbal
- c) Kecerdasan Logis-Matematika
- d) Kecerdasan Kinestetik-Jasmani
- e) Kecerdasan Musikal

- f) Kecerdasan Interpersonal
- g) Kecerdasan Intrapersonal
- h) Kecerdasan Naturalistik
- i) Kecerdasan Eksistensial

## 4. Implementasi Metode Al-Barqy di PAUD Arrohman

Menurut Muhadjir Sulthon (2013:1), adapun untuk penerapan dengan menggunakan metode Al-Barqy sebagai berikut:

Langkah Pertama

Guru meminta siswa menghafalkan terlebih dahulu beberapa kata kunci dalam metode Al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyyah. Yaitu:

- 1). Ada-Raja
- 2). Maha-Kaya
- 3). Kata-Wana
- 4). Sama-Laba

Dari halamn satu sampai enam dalam buku Al-Barqy, guru haya membacakan kata-kata kunci tersebut dengan cara menyanyikan kemudian diikuti muridnya. Sehingga di PAUD Arrohman ini merasa belajar Alquran sangat menyenangkan dengan cara bermain, bernyanyi sambil belajar.

Langkah kedua

Setelah murid sudah mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskan di papan tulis contohnya:

ح	ر	د	أ
ي	ك	ه	م
ن	و	ت	ك
ب	ل	م	س

Gambar 1. Penerapan metode Al-barqy

Selanjutnya guru meminta murid untuk membacakan huruf-huruf tersebut, karena sebelumnya murid sudah menghafalkan kata kunci, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan guru mampu di baca murid dengan sangat

lancar sambil menyanyikannya.

Langkah ketiga

Guru meminta murid untuk menulis kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut ( halaman satu sampai enam dalam buku Al-Barqy ) selanjutnya guru meminta murid menutup buku Al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan murid menuliskannya di lembaran kosong dengan cara mendikte dan murid menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal

Langkah Keempat

Guru meminta murid satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukan huruf-huruf tersebut tidak teratur contohnya:

أ د ر ج ل م ن  
ك

##### **5. Faktor Pendukung dan penghambat Metode Al-Barqy di PAUD Arrohman.**

Setiap metode pasti ada kekurangan dan kelebihan, faktor pendukung dan penghambatnya, begitu pun dengan metode Al-Barqy. Adapun faktor pendukung metode ini yaitu semangat dan antusiasnya murid ketika pembelajaran metode Al-Barqy berlangsung terlihat dalam pertemuan kedua penerapan metode Al-Barqy Anak sudah ada peningkatan berkembang sesuai harapan dan faktor pendukung lainnya yaitu tersedianya modul/buku Al-Barqy yang dapat dibeli, sehingga siswa tidak perlu jauh-jauh membeli buku diluar, sehingga mempermudah siswa dalam memiliki buku/model yang wajib dimiliki bagi pemula yang baru belajar membaca Alquran.

Adapun faktor penghambat metode Al-Barqy ini yaitu adanya siswa yang cenderung tidak masuk sekolah sehingga mereka tertinggal pembelajaran melalui Al-Barqy dan sedikitnya guru yang mengikuti pelatihan metode Al-Barqy. Namun seiringnya waktu guru juga bisa mengikuti pelatihan dengan cara online/mengikuti pelatihan langsung.

##### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Perencanaan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf-huruf hijaiyyah pada anak usia 5-6 tahun di kelas B PAUD Arrohman dapat dilakukan dengan langkah-langkah persiapan alat dan media yang digunakan serta mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan penilaian.

Penggunaan buku metode Al-Barqy efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia dini di PAUD Arrohman. Metode ini dapat dijadikan alternatif yang menarik dan efektif dalam pembelajaran Membaca Alquran bagi anak-anak usia dini.

##### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alnas, Usman (2019). Mukjizat Al-Qur'an. *Jurnal Ulunnuha*: Volume 3, Nomor 1, hlm. 12-17.
- Aris Priyanto, 2014, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, Jurnal Ilmiah Guru, No.20
- Huliyah Muhiyatul (2019) Metode Al Barqy Dalam Perspektif Multiple Intelligences. *Jurnal Pendidikan*; hlm.27
- Huliyah Muhiyatul (2019) Metode Al Barqy Dalam Perspektif Multiple Intelligences. *Jurnal Pendidikan*; hlm.27

- Mawada, Anisa. (2019). Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*: hlm.4
- Mawada, Anisa. (2019). Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*: hlm.4
- Nurmalitasari, Femmi., (2015). *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. Buletin Psikologi .Vol.23 (2), 103-111.
- Wiwitan, Anggit (2020) Pengaruh Tingkat Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa. *Prosiding Pendidikan FPBS*: hlm.2.